

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan di era globalisasi saat ini sangat mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama pada perusahaan yang juga semakin berkembang setiap harinya. Banyak perusahaan-perusahaan yang baru muncul dan sudah *go public*, terutama perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan garmen yang terdapat di Indonesia. Industri tekstil dan garmen adalah industri padat karya, yang banyak menyerap tenaga kerja. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri dapat dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja dan bersaing atas upah. Industri tekstil merupakan industri yang berorientasi ekspor dan juga salah satu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu penyerapan tenaga kerja yang besar.

Perusahaan garmen merupakan perusahaan pakaian jadi, tetapi dari segi industri, garmen yaitu pakaian jadi yang di produksi secara massal dengan jumlah yang sangat banyak. Garmen merupakan industri berskala besar. Inilah yang membedakan garmen dengan konfeksi yang hanya memproduksi pakaian jadi dengan skala kecil dan peralatan yang sangat terbatas.

Garmen berkaitan erat dengan tekstil, namun garmen hanya memfokuskan kepada industri pakaian jadi, sedangkan *textile* mencakup keseluruhan proses pembuatan pakaian, yang meliputi proses pembuatan serat-serat buatan, pembuatan benang, dan proses pembuatan pakaian jadi.

Penelitian ini di fokuskan pada 10 perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
2.	SSTM	Sunson Textile Manufacuture Tbk
3.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
4.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
5.	TRIS	Trisula Internasional
6.	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
7.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
8.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
9.	SRIL	Sri Rezeki Isman Tbk
10.	PBRX	Pan Brothers Tbk

Untuk melihat perkembangan berhasilnya suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan. Untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja perusahaan yaitu dengan cara mengetahui laporan keuangan perusahaan dan dapat dilihat dari neraca, laporan laba rugi, namun dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mendapatkan informasi yang tepat (Inayah & Budiarti, 2020).

Menurut Anita Wulan Sari, (2017) dalam (Hanifah, 2020) “pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui kondisi perusahaan menggunakan laporan keuangan yang sudah diterbitkan”. Laporan keuangan adalah salah satu media informasi yang merangkum kegiatan aktivitas pada perusahaan. Kemudian dilanjutkan oleh Altman, (1968) dalam Rike Yudiawati dan Astiwi Indriani, (2016) (Hanifah, 2020) “rasio keuangan dapat digunakan dalam memproyeksi masalah kesulitan keuangan”.

Sehingga dengan demikian perlu adanya analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang di proksi dengan *current ratio* (CR), rasio aktivitas yang diproksi dengan *total asset turnover* (TATO), rasio solvabilitas yang diproksi dengan *debt to equity ratio* (DER), dan terakhir memakai rasio profitabilitas yang diproksi dengan *return on equity* (ROE).

Salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengetahui laba adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas ekuitas (modal) untuk mengukur rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. *Return on equity* yang tinggi di masa lalu belum tentu akan menghasilkan *Return on equity* yang tinggi di masa yang akan datang. Terlebih data *Return on equity* di masa lalu akan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada periode selanjutnya. Semakin tinggi *Return on equity*, menandakan semakin efisien suatu perusahaan (Balqish, 2020).

Current Ratio yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, atau dengan kata lain untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Alpi & Gunawan, 2018). *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan apakah mampu membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. (Khassanah, 2021).

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Alpi & Gunawan, 2018).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dan juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to equity ratio* digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas (Sari & Rahmawati, 2020).

Nilai CR, TATO, DER dan ROE

Tahun	CR	TATO	DER	ROE
2017	1,933	0,766	3,074	-0,314
2018	2,062	0,915	2,793	-0,180
2019	2,554	0,796	2,618	-0,131
2020	31,628	0,608	14,292	-0,583

Tabel 1. 2 Nilai Rata-rata Variabel

Pada tabel 1.2 berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa adanya fluktuasi pada *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity* pada tahun 2017-2020, namun pada *current ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2017-2020. Untuk melihat perkembangan dari tahun 2017-2020 maka diuraikan sebagai berikut.

Pada tahun 2017-2020 CR mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan CR tertinggi pada tahun 2020 yaitu mencapai 31,628, tetapi TATO, DER, dan ROE mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2020. TATO mengalami peningkatan dari tahun 2017-2018 yaitu sebesar 0,915 tetapi pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,608. Selanjutnya untuk DER pada 2017 sebesar 3,074 mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 2,793 tetapi pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama pada tahun 2020 mencapai 14,292. Dan yang terakhir yaitu ROE, dari tahun 2017-2020 mempunyai nilai yang kurang bagus yaitu *negative*, pada tahun 2017 ROE sebesar -0,314 pada tahun 2018 ROE menurun menjadi -0,180, tetapi sangat disayangkan pada tahun-tahun selanjutnya mengalami peningkatan dengan nilai -0,583 pada tahun 2020.

Dari uraian perhitungan tabel 1.2 hasil perhitungan diatas, terlihat adanya fluktuasi pada *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*, namun pada *current ratio* selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017-2020. Sehingga memunculkan satu pertanyaan adakah pengaruh dari *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sebuah laporan keuangan yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* dari 10 Perusahaan Tekstil dan Garmen di PT BEI Periode 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI periode 2017-2020?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI periode 2017-2020?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI periode 2017-2020?
4. Apakah *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI Periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI periode 2017-2020?
2. Untuk mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI periode 2017-2020?
3. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI periode 2017-2020?

4. Untuk mengetahui apakah *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI Periode 2017-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat memahami teori-teori didalam perkuliahan dan mampu mengolah data laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang akurat.

2. Bagi Perusahaan

Untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan atau masukan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan agar mewujudkan perusahaan yang baik.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di PT BEI
2. Penulis membatasi penelitian perusahaan pada periode 2017-2020
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2017-2020
4. Peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu dengan menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* dengan Variabel dependen *Return On Equity*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang dijadikan sebagai landasan dalam menyusun penelitian dan membantu dalam analisis data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri atas: desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, sumber penelitian, metode pengambilan sampel, Teknik pengumpulan data, dan metode analisi data.

BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan hasil penelitian yang sudah diteliti, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan implikasi manajerial dari pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.